

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sangat sempurna dan termasuk agama samawi yang diwahyukan Allah Swt untuk para Rasul yang kemudian diajarkan kepada umat manusia. Agama Islam sendiri tidak hanya umat Islam saja, tetapi juga untuk semua umat manusia, itulah mengapa agama Islam disebut sebagai agama yang sangat sempurna, penjelasan ini sejalan dengan Firman Allah Swt di dalam Al-Qur'an. Islam mengatur segala hal pada kehidupan manusia, baik itu aspek ibadah secara vertikal yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt (*habluminallah*) ataupun aspek muamalah secara horizontal yaitu hubungan manusia dengan manusia (*habluminannas*).

Allah Swt telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan manusia, Allah Swt juga telah menetapkan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kedudukan manusia sebagai khalifah adalah untuk mengolah, mengatur dan menggunakan sumber daya yang ada di bumi ini dengan baik. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Swt pada surah Q.S Al-Baqarah/02:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا
وِیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-

Mu? Dia berfirman, Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2009)

Firman tersebut menerangkan bahwa Allah Swt mampu menciptakan bumi beserta isinya seperti manusia, makhluk hidup lain dan benda-benda yang tidak terhitung jumlahnya, dan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk bisa mengambil manfaat dengan sebaik-baiknya serta menikmati dan mengambil hikmah dari apa yang sudah Allah Swt berikan. Ayat ini juga menjelaskan agar manusia tidak membuat kerusakan dimuka bumi dan seluruh apa yang ada di bumi ini diperbolehkan untuk manusia manfaatkan kecuali apa yang diharamkan dalam nash.

Salah satu cara memanfaatkan bumi adalah dengan melakukan pekerjaan atau bisnis. *The production and distribution of goods and services for the benefit of the public or community, as well as for the interests of producers and consumers, or sellers and buyers, is an activity known as business.* Artinya, Produksi dan pendistribusian barang dan jasa untuk kepentingan umum atau masyarakat, serta untuk kepentingan produsen dan konsumen, atau penjual dan pembeli, merupakan suatu kegiatan yang disebut dengan bisnis. (Saleh, 2020, hlm. 76) Dalam arti lain bisnis juga didefinisikan sebagai usaha yang diselesaikan untuk mendapatkan manfaat sesuai tujuan dan fokus di berbagai bidang, baik dalam jumlah ataupun waktu. (Kasmir, 2017, hlm. 6) Peran muslim dalam hal bisnis bukanlah sesuatu hal yang baru, melainkan sudah dilakukan sejak berabad-abad lamanya, bahkan melakukan bisnis juga telah diajarkan baginda Nabi Muhammad Saw sebagai suri teladan terbaik umat manusia. Bisnis merupakan suatu pergerakan keuangan yang memiliki peranan yang sangat utama untuk

mencukupi keperluan sehari-hari, seperti kegiatan perdagangan, produksi dan pemasaran, bekerja dan memanfaatkan, serta hubungan antarmanusia lainnya. (Norvadewi, 2015, hlm. 33) Islam sendiri menganjurkan umatnya untuk melakukan bisnis, hal ini sejalan dengan Firman Allah Swt pada Q.S Al-Jumu'ah/62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat (Jamah) telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”. (Departemen Agama Republik Indonesia, 2009)

Mengacu pada firman tersebut, Allah Ta'ala memperbolehkan umatnya untuk mencari karunia Allah Swt berupa rezeki yang halal, berkah dan bisa dimanfaatkan guna memenuhi keperluan hidup dengan syarat telah menunaikan kewajiban ibadah kepada Allah Swt. Dalam melakukan segala urusan dunia termasuk urusan muamalah hendaknya selalu mengingat Allah Swt dengan zikir agar selalu selamat dari apa yang dihindari, diberikan keberuntungan dan segala apa yang dilakukan tetap bernilai ibadah, sehingga seimbanglah dalam meraih kebaikan dunia dan akhirat. Lebih jauh penjelasan mengenai bisnis yang dibolehkan dalam agama Islam juga telah dijelaskan pada kitab Allah, sehingga bisnis yang dilakukan dalam agama Islam tidak hanya tentang kepentingan dunia saja akan tetapi untuk kepentingan akhirat.

Dalam perkembangan ekonomi sendiri, bisnis atau usaha memiliki pengaruh yang besar dan signifikan, pengembangan usaha ekonomi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli suatu daerah. Selain itu, hal ini

juga berfungsi untuk dapat dikelolanya sumber daya dengan baik juga memberikan ruang usaha dan kesempatan kerja yang lebih besar bagi masyarakat daerah. Di Provinsi Kalimantan Selatan sendiri jumlah tenaga kerja pada usaha mikro dengan jenis produksi cukup tinggi, seperti pada uraian tabel berikut:

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Usaha Mikro

Jenis Kelamin	Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah
Laki-laki	33,301	3,166	36,467
Perempuan	61,092	1,528	62,620
Total	94,393	4,694	99,087

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan

Industri kecil dan kerajinan juga merupakan salah satu bagian utama dalam perkembangan ekonomi suatu daerah, Selain mampu menjaga wawasan budaya masyarakat setempat, industri kerajinan ini juga mampu berperan sebagai penggerak pergerakan perekonomian lokal. kerajinan sendiri adalah buah dari proses produksi yang mencakup kemampuan sederhana dalam menciptakan sesuatu untuk kebutuhan hidup yang digunakan untuk tujuan praktis (kemanfaatan) dan mempunyai nilai keindahan tersendiri. (Alfazri, 2016, hlm. 176)

Namun, dengan berbagai kelebihan ternyata industri kerajinan ini memiliki berbagai tantangan, seperti harus meningkatkan inovasi dan kreativitas, kemampuan manajerial dan keterampilan serta akses terhadap teknologi informasi. Selain itu, industri kerajinan ini juga terkena dampak kemajuan teknologi yang memunculkan banyak pesaing, karna semakin banyak usaha

sejenis bermunculan yang lebih modern dan diminati masyarakat. Maka dari itu eksistensi atau keberadaan kerajinan ini menjadi dipertanyakan, perubahan dalam masyarakat yang berpindah tradisional atau pra modern ke masa kini juga menjadi tantangan bagi eksistensi kerajinan ini.

Hal ini juga terjadi di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, yang mana sebagian besar dari masyarakatnya bergelut dibidang industri kerajinan. Jika melewati Desa Panggung ini maka akan terlihat banyak sekali berbagai jenis kerajinan yang dipajang di sepanjang pinggir jalan, sehingga menarik minat wisatawan untuk membeli kerajinan tersebut karena lokasinya yang juga tepat berada di jalur lintas provinsi. Pada awalnya Desa Panggung ini dikenal dengan banyaknya pengrajin sapu ijuk, namun seiring perkembangan zaman mulai dijual berbagai kerajinan berupa mainan anak berbahan kayu seperti mobil-mobilan dan kuda-kudaan, ada juga kerajinan berbahan besi seperti wajan, panci, loyang kue dan sebagainya. Salah satu kerajinan yang juga banyak dijual oleh masyarakat Desa Panggung ini adalah kerajinan celengan gerabah, kerajinan yang berbahan dasar tanah liat ini dijual dengan berbagai bentuk seperti berbentuk buah stroberi, semangka, dan belimbing. Selain berbentuk buah, ada juga yang berbentuk animasi kesukaan anak-anak seperti Hello Kitty, Doraemon, Pokemon, Minion dan sebagainya. Kerajinan celengan gerabah ini juga dijual dengan berbagai variasi ukuran yaitu mulai bentuk kecil hingga ukuran yang sangat besar juga tentunya dijual untuk harga yang bervariasi pula.

Usaha kerajinan yang ditekuni dari kebanyakan masyarakat Desa Panggung ini telah ada dari lama. Walaupun kerajinan ini masih cukup diminati masyarakat, namun nyatanya seiring perkembangan teknologi saat ini, kerajinan tradisional ini semakin terancam keberadaannya karena semakin banyak produk sejenis yang mampu menyaingi produk kerajinan ini. Salah satunya adalah celengan gerabah yang saat ini sudah kurang diminati masyarakat karena adanya berbagai macam celengan modern, seperti celengan yang berbahan dasar plastik atau kaleng alumunium, yang mana menawarkan berbagai kelebihan dibandingkan celengan gerabah. Seperti dari segi pembuatan yang lebih cepat, bahan yang lebih ringan juga kisaran harga yang lebih terjangkau. Berbeda dengan celengan gerabah yang proses pembuatannya cukup lama dan rumit, bahan tanah liat yang juga semakin sulit ditemukan sehingga harga celengan gerabah dijual dengan cukup tinggi, hal inilah yang menjadi ancaman bagi keberadaan kerajinan celengan gerabah. Maka dari itu pengrajin celengan gerabah terus melakukan kreativitasnya untuk mempertahankan eksistensi kerajinan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan celengan gerabah di tengah-tengah banyaknya produk celengan modern. Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti ingin melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Kreativitas Pengrajin Celengan Gerabah dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang diambil dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya:

1. Bagaimana kreativitas pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari segi produksi?
2. Bagaimana strategi penjualan pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan konsep ekonomi Islam?
3. Bagaimana kendala pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam mempertahankan eksistensi usahanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kreativitas pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari segi produksi?
2. Untuk mengetahui strategi penjualan pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan konsep ekonomi Islam?

3. Untuk mengetahui kendala pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam mempertahankan eksistensi usahanya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai dasar informasi dan pengetahuan untuk para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Secara akademik, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai studi literatur kepada penelitian selanjutnya.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi narasumber atau para pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Definisi Operasional

1. Kreativitas adalah kemampuan individu dalam menghasilkan suatu sistem, barang atau apapun yang pada asalnya baru dan sebelumnya tidak diketahui oleh penciptanya. (Hurlock, 2007, hlm. 4) Adapun yang diartikan sebagai kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan para pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menciptakan sesuatu yang baru.

2. Pengrajin yaitu salah satu pekerjaan di bidang ekonomi industri yang menghasilkan produk keahlian tertentu. (Sya'diyah, 2013, hlm. 1) Adapun yang dimaksud pengrajin pada penelitian ini adalah individu yang menghasilkan barang kerajinan berupa celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Celengan adalah tabung pekap (diproduksi dengan menggunakan tanah, plastik, dan sebagainya, biasanya dibentuk seperti makhluk hidup, buah-buahan, dan sebagainya.) untuk menyimpan uang tunai. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008) Adapun celengan yang dimaksud peneliti adalah wadah menyimpan uang yang berbahan dasar tanah liat menggunakan beragam bentuk.
4. Gerabah adalah alat-alat yang dibuat dengan menggunakan tanah yang dibentuk lalu dibakar dan selanjutnya difungsikan sebagai alat yang bermanfaat untuk berbagai hal pada kehidupan manusia. Menurut Muniarti, gerabah merupakan perkakas yang dibuat dengan menggunakan tanah yang dibakar, misalnya: wadah, panci (alat masak, dan lain-lain). (Alfazri, 2016, hlm. 177) Adapun gerabah yang dimaksud peneliti merupakan perabotan yang dibuat dari tanah liat yang selanjutnya dibakar, diberi warna dan digunakan sebagai tempat menyimpan uang.
5. Eksistensi atau eksistensialisme bersumber dari kata *existere* (*eks* artinya keluar sedangkan *sister* artinya ada atau keberadaan). Oleh karena itu, eksistensi mempunyai makna sesuatu yang siap muncul dari

kehadiran atau sesuatu dapat melampaui dirinya. (Abidin, 2006, hlm. 33) Adapun eksistensi yang dimaksud peneliti adalah keberadaan kerajinan celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Penelitian Terdahulu

Dengan memperhatikan penelitian terdahulu yang menyangkut dengan masalah yang akan diteliti, maka ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan. Berikut adalah penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Karlina pada tahun 2020, mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan skripsi yang berjudul *Kreativitas Pengrajin Kain Sasirangan dalam Mempertahankan Eksistensi di Desa Manarap Kecamatan Manarap Kabupaten Banjar (Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam)*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitiannya adalah pengrajin sasirangan di Desa Manarap untuk mempertahankan eksistensinya adalah dengan cara selalu mengikuti perkembangan trend masa kini, melakukan inovasi dalam warna dan motif serta memiliki ciri khas khusus.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Paikah pada tahun 2021, mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan judul skripsi *Kreativitas Masyarakat dalam Mengolah Logam Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomis (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggandingan Kecamatan*

Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan). Menggunakan penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa masyarakat Desa Panggandingan tidak hanya menghasilkan barang yang itu-itu saja tetapi juga menghasilkan barang yang berbeda dari barang sebelumnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Awanda Balqis pada tahun 2022, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan judul skripsi Kreativitas Masyarakat Pengrajin Anyaman Rotan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Menggunakan cara penelitian kualitatif, dengan teknik akumulasi data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa dalam meningkatkan ekonomi keluarga, pengrajin terus meningkatkan usaha anyaman rotan agar tetap menarik dimata konsumen, selain itu pengrajin juga menambah jenis anyaman rotan dengan berbagai fungsinya, kreativitas terus dikembangkan agar dapat meningkatkan pendapatan pengrajin anyaman rotan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa peneliti akan meneliti tentang kreativitas pengrajin dalam mempertahankan eksistensi usaha seperti yang dilakukan dalam penelitian Karlina. Peneliti juga akan melakukan penelitian terhadap kreativitas usaha kerajinan masyarakat seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Paikah, dan lebih jauh peneliti akan meneliti bagaimana kreativitas masyarakat pengrajin seperti pada penelitian oleh Awanda Balqis.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Karlina diteliti tentang kreativitas pengrajin kain sasirangan dalam mempertahankan eksistensi usaha, sedangkan peneliti disini meneliti tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha. Kemudian Paikah diteliti tentang kreativitas masyarakat berupa logam bekas, sedangkan peneliti disini meneliti tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah. Dan yang terakhir Awanda Balqis meneliti tentang kreativitas pengrajin anyaman rotan, sedangkan peneliti meneliti tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah.

Secara keseluruhan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memakai metode penelitian kualitatif dan sama-sama menjelaskan tentang kreativitas dalam suatu usaha. Namun kelebihan pada penelitian ini adalah peneliti khusus meneliti lebih dalam tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi atau keberadaan usaha di Desa Panggung dalam menghadapi tantangan era modern.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah pada saat penulisan skripsi ini, maka perlu digunakan suatu sistem sistematika yang dipecah menjadi beberapa bab yang masing-masing bab mempunyai beberapa sub bab. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, adalah bagian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam

mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab kedua, mencakup landasan teori-teori yang berhubungan dengan aktivitas mengenai kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang dipakai untuk meneliti kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab empat, tentang analisis data dan laporan penelitian mengenai kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab terakhir, mencakup kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.